

DIPREDIKSI SAMPAI H+7 Jalur Parangtritis dan Dlingo Dipadati Wisatawan

BANTUL (KR) - Sejak libur Lebaran, hingga hari ke-3, Rabu (4/5), kondisi lalu-lintas di jalur Yogya-Parangtritis dan jalur kearah Dlingo Bantul dipadati pengunjung wisata yang menikmati liburan ke Bantul. Diprediksi kondisi lalu-lintas padat wisatawan tersebut akan berakhir hingga Lebaran H+7.

Kasat Lantas Polres Bantul AKP Gunawan Setiyabudi SH MM didampingi Kanit Gakkum, Iptu Maryono SH, kemarin, mengutarakan untuk mengurangi kepadatan arus lalu-lintas di jalur wisata wilayah Bantul, jajaran Satlantas Polres Bantul mengerahkan petugas secara maksimal melakukan pengaturan lalu-lintas di jalur padat atau rawan kemacetan dan rawan kecelakaan.

Pengaturan jalur di Jalan Yogya-Parangtritis diberlakukan sistem buka tutup. Jika kondisi padat lalu-lintas, pengguna jalan

diarahkan lewat Pundong. "Ini untuk menghindarkan terjadinya kemacetan lalu-lintas di atas jembatan yang bisa berdampak rusaknya jembatan Kretek 1," ungkap AKP Gunawan.

Untuk arus balik dari Parangtritis, pengunjung diarahkan kembali melalui jembatan Kretek 2, atau jembatan baru, menuju Samas atau ke Jalan Bantul dan dipecah di simpang empat Palbapang ke arah Srandakan dan Bantul Kota.

Untuk pencegahan terjadinya kecelakaan lalu-lintas di jalur wisata wila-



KR-Judiman

Petugas Satlantas Polres Bantul maksimal melakukan pengaturan Lalu-lintas di jalur wisata.

yah Dlingo, terutama yang dari dan ke Hutan Pinus Mangunan, Satlantas Polres Bantul menyiagakan Pos Pantau dengan penja-gaan maksimal di Watu-goyang, Simpang 3 Mangun-an dan di Hutan Pinus-sari.

Di Pos Pantau Pinussari sendiri petugas melaku-kan edukasi kepada para pengemudi agar selalu menggunakan gigi ren-dah, satu atau dua saat

melintas jalur Dlingo-Imogiri.

Sementara, hingga hari Lebaran ke- 3 kemarin ti-dak terjadi kecelakaan la-lu-lintas yang berarti. Ka-rena itu, untuk menjaga kelancaran dan keama-man lalu-lintas Lebaran diharapkan semua peng-guna jalan bisa tetap men-taati peraturan apapun yang diberlakukan di ja-lan maupun objek wisata.

(Jdm)-f

Tebar Kebaikan, Momentum Tingkatkan Imtak



KR-Dedy EW

Jemaah salat Id di halaman SDN Ngawis, Karangmojo.

WONOSARI (KR) - Pelaksanaan Salat Idul Fitri di Gunungkidul, Senin (2/5) berjalan cukup tertib dan lancar. Bupati H Sunaryanta bersama wabup Heri Susanto melaksanakan salat di alun alun

Wonosari. Selain itu juga Nampak sejumlah kepala organisasi perangkat daerah. Sedangkan di lapangan, Umat Islam melaksanakan Salat Id di lapangan maupun masjid dan tempat terbuka. "Idul Fitri

momentum hijrah menuju kebaikan," kata Drs H Zamari dalam ceramahnya di alun alun Wonosari.

Usai melaksanakan shalat Id, bupati dan rombongan menyempatkan transit di ruang rapat bupati bersama Forkominda. Bupati juga bersilaturahmi dengan mantan Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos. Berkait dengan kedatangan pemudik, bupati berpesan agar memanfaatkan pulang kampung ini dengan penuh suka cita.

"Termasuk tetap menjaga protokol kesehatan," imbuhnya. Pantauan di Ka-

lurahan Ngawis, Kapane-won Karangmojo, Umat Islam melaksanakan Salat Id di lapangan dan juga masjid. Salah satunya di halaman SDN Ngawis Karangmojo salat dipimpin Imam dan khotib Kyai Ihsan Sunaryo. Dalam ceramahnya, Idul Fitri menjadi momentum peningkatan iman dan takwa (imtak). Serta terus memperbaiki diri, sehingga menjadi manusia yang memiliki akhlak karimah. Hubungan saling menghormati, menghargai harus tetap dipelihara di masyarakat. (Ded/Ewi/Bmp)-f

Pengunjung Candi Prambanan Terus Meningkat

SLEMAN (KR) - Candi Prambanan masih tetap jadi destinasi wisata favorit selama libur lebaran tahun ini. Pada hari pertama lebaran tercatat ada 4.606 pengunjung, baik wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara.

Liburan Lebaran hari pertama tercatat ada 4.606 orang terdiri Wisnus wisman. Sedang pada hari kedua lebaran tercatat meningkat menjadi 11.626 wisatawan.

Ketua Unit TWC Candi Prambanan Djamiluddin memprediksi jumlah wisa-

tawan akan terus meningkat pada libur lebaran tahun ini.

"Seperti lebaran tahun-tahun sebelumnya, usai salat Idul Fitri biasanya masyarakat masih bersilaturahmi dengan sanak famili. Baru pada hari kedua lebaran, mereka akan berwisata," ujarnya, Rabu (4/5).

Banyaknya wisatawan pada libur lebaran tahun ini menguntungkan para pemakai jasa foto sekali jadi yang tergabung dalam KOPAPRA. Pasalnya, mereka sudah lama prihatin



KR-Iswantoro

Kunjungan wisatawan ke Candi Prambanan terus menggeliat pada hari libur lebaran tahun ini.

karena kurangnya kunjungan wisatawan ke Can-

di Prambanan pada saat pandemi Covid-19. (Isw)-f

MASJID MIFTAHUL JANNAH DIRESMIKAN

Dibangun dengan Dana Infak Rp 1,225 Miliar

WONOSARI(KR)- Tidak sampai setahun pembangunan masjid Miftahul Jannah di Pedukuhan Karangnom, Kalurahan Ngawis, Kapanewon Karangmojo dapat diselesaikan. Peresmian masjid yang dibiayai dana infak senilai Rp 1.225.000.000,- diresmikan oleh dua donatur utama, masing-masing H Sodik Wicaksono dari CV Bintang 12 Nganjuk, Jatim dan H Agung Nugroho CV Jagad Lelono dari

Tangerang, Selasa (3/4). Peresmian yang ditandai dengan pembukaan selubung papan nama dan penandatanganan prasasti ini disaksikan oleh Camat Karangmojo Drs H Marwata Hadi MSI, Forum Komunikasi Pimpinan Kapanewon (Forkompimka) dan sejumlah tamu undangan yang lain. "Pembangunan di mulai tanggal 12 Juni 2021, alhamdulillah belum setahun sudah selesai berkat sumbangan banyak pihak. Panitia

mengucapkan terima kasih," kata Ketua Panitia Pembangunan Masjid Miftahul Jannah Karangnom H Suwardi.

Masjid yang luasnya 385 meter persegi ini dapat menampung minimal 300 jemaah. Dengan bangunan yang representatif dapat memberikan pelayanan umat Islam pendukuhan Karangnom khususnya dan kalurahan Ngawis pada umumnya. (Ewi)-f

Mempersiapkan Kader Tidak Mudah



KR-Istimewa

Drs H Akhid Widi Rahmanto melantik Kepala SMP dan MTs Muhammadiyah.

YOGYA (KR) - Ada anggapan, semakin besar sekolah semakin kecil masalah. Kenyataan sebaliknya, semakin besar sekolah, justru semakin kompleks masalahnya. Maka menempatkan kepala se-

kolah yang baru pasti banyak pertimbangan. Kepala sekolah itu sejatinya guru, manajer dan leader/pemimpin.

Harus diakui, mempersiapkan kader sebagai ben-tuk regenerasi tidak

mudah. Demikian diungkapkan Drs H Akhid Widi Rahmanto, Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta dalam pelantikan kepala sekolah di Aula PDM Kota Yogyakarta, Jalan Sultan Agung 14, Sabtu (30/4) lalu. Tiga kepala sekolah yang dilantik Susamta SPd MPd (Kepala SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta), Suwahono SPd (Kepala SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta) dan Badrudin ARK SAg MSI (Kepala MTs Muhammadiyah Karang-kajen Yogyakarta). Saat pelantikan dan pendataan berita acara serah terima hadir sebagai saksi Sigit Haryo Yudianto SPsi (Wakil Ketua PDM Kota

Yogya), Murtinah SPd MA (Pengawas Pendidik Madrasah Kemenag Kota Yogya), Budi Santosa Asrori SE MSI (Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Yogyakarta). Selain dari PDM Kota Yogya, hadir Pengurus Harian Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogya, Badan Kerjasama Sekolah (BKS) SMP Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

Menurut Akhid Widi Rahmanto, menyiapkan kader agar regenerasi berjalan dengan baik. "Pelantikan kepala sekolah baru kebutuhan dan amanat persyarikatan Muhammadiyah. Maka keputusan ini perlu diamankan, artinya dilaksanakan sebaik-baiknya," katanya. (Ria)-f

IKWI DIY Bantu Anak Difabel

BANTUL (KR) - Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) Cabang DIY melakukan kunjungan sosial ke Pantti Bina Siwi Sendangsari Pajangan Bantul.

Kunjungan rombongan IKWI yang diketuai mantan Bupati Bantul Hj Sri Surya Widati ke Pantti Bina Siwi pada Sabtu (30/4) tersebut untuk memberikan santunan atau bingkisan kebutuhan lebaran berupa sembako dan parcel.

Kedatangan rombongan disambut dengan kegembiraan anak-anak asuh panti, karena ketika Hj Sri Surya Widati masih menjabat Bupati Bantul sering mengunjungi panti terse-



KR-Judiman

Hj Sri Surya Widati menyerahkan bingkisan kepada pengurus Pantti Bina Siwi.

but. Sehingga anak-anak tidak asing lagi dengan mantan bupati Bantul, bahkan anak-anak tampak memperlihatkan perasaan kerinduannya.

Hj Sri Surya Widati me-

ngemukakan, kegiatan kunjungan sosial atau bak-ti sosial merupakan salah satu kegiatan rutin IKWI DIY, disamping kegiatan lain untuk menjaga kesehatan dan menambah daya imun anggota. (Jdm)-f

REMISI DAN KUNJUNGAN ONLINE 28 Warga Binaan Rutan Wates Dapat Remisi

WATES (KR)-Sejumlah 28 orang warga binaan Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Wates, mendapatkan remisi atau pengurangan masa tahanan, pada Hari Raya Idul Fitri 1443 H/2022 M. Remisi Khusus (RK) Idul Fitri 1443 H Tahun 2022 diserahkan Kepala Rutan Wates, Deny Fajariyanto dan dibacakan Kasubsi Pelayanan Tahanan, Sri Marwiyah usai Salat Idul Fitri bersama-sama dengan Petugas Pemasyarakatan dan warga binaan Rutan Wates lainnya, Senin (2/5).

Kepala Rutan Kelas IIB Wates, Deny Fajariyanto mengatakan, remisi ini diberikan kepada 28 Orang, terdiri 16 orang warga binaan mendapatkan remisi 15 hari, dan 12 orang warga binaan remisi selama 1 bulan. Namun 2 orang warga binaan telah bebas melalui Asimilasi di rumah.

Para penerima remisi ini sebelumnya terlibat berbagai kasus, dan rata-rata

adalah tindak pidana pencurian. "Para Warga Binaan ini telah berkelakuan baik selama dibina dalam rutan, maka mereka layak menerima Remisi Khusus Hari Raya Idul Fitri 1443 H. Tidak ada remisi untuk pelaku tindak kriminal luar biasa.

Selain itu, pada tahun ini, tidak ada warga binaan yang mendapatkan remisi khusus II atau dinyatakan bebas, seluruhnya mendapatkan remisi khusus I dengan besaran potongan tahanan yaitu 15 Hari dan 1 bulan," ujar Deny.

Karutan berharap agar para warga binaan yang telah mendapatkan remisi tetap bisa berkelakuan baik. Untuk warga binaan yang tak mendapatkan remisi kali ini, Karutan Wates meminta warga binaan tetap terus mengikuti program pembinaan dengan baik serta menghormati petugas selama di dalam rutan. "Hingga saat ini jumlah total Warga Binaan adalah 78 Orang," ujarnya. (Wid)-f

53 WBP Rutan Bantul Dapat Remisi

BANTUL (KR) - Sebanyak 53 Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul menerima remisi khusus keagamaan Idul Fitri 1443 H/2022 M. Jumlah tersebut meliputi 52 WBP atau narapidana yang menerima 15 hari dan 30 hari pengurangan masa penjara dan 1 WBP langsung bebas.

Penyerahan SK remisi dilakukan Kepala Rutan Bantul, Ahmad Sihabudin Amd SH MH, usai menjalankan Salat Id Senin (2/5). "Remisi merupakan bentuk penghargaan atas perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh WBP selama menjalani pidana di Rutan. Pemberian remisi juga dimaksud untuk mempercepat proses reintegrasi sosial sehingga penerima remisi dapat segera kembali ke tengah masyarakat. Tujuan reintegrasi sosial dalam melaksanakan pidana penjara memberikan perhatian yang seimbang antara ma-

sarakat dan napi," jelasnya.

Pemberian remisi khusus Hari Idul Fitri diharapkan dapat dijadikan sebagai renungan dan motivasi untuk selalu introspeksi diri dan terus berusaha menjadi manusia yang lebih baik. "Pencapaian bagi WBP hari ini membuktikan bahw WBP mampu mengubah diri menjadi manusia yang lebih baik," ungkapnya.

Sementara kegiatan kunjungan bebas langsung tatap muka keluarga dengan WBP yang biasanya digelar setiap Hari Idul Fitri sebelum terjadi pandemi Covid-19, hingga tahun 2022 ini belum bisa dilakukan. Gantinya, selama 2 hari pada lebaran hari pertama dan kedua, WBP diperbolehkan melakukan calling call bebas biaya.

Kepala Rutan Bantul juga berharap, WBP yang telah menerima remisi hendaknya tetap berlaku baik dan disiplin selama masih menjalani sisa masa penjaranya. (Jdm)-f



TAMANSISWA DALAM PEMULIHAN PENDIDIKAN PASCA PANDEMI COVID-19

Disampaikan dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional 2 Mei 2022

SETIAP tanggal 2 Mei menjadi hari bersejarah bagi Bangsa Indonesia yaitu sebagai peringatan Hari Pendidikan Nasional. Berbicara Hardiknas tidak pernah bisa lepas dari sosok Ki Hadjar Dewantara yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Tanggal tersebut diambil dari hari kelahiran beliau sebagai seorang Pahlawan Nasional Indonesia yang memberikan sumbangsih besar pada kesetaraan pendidikan bagi masyarakat. Ki Hajjar Dewantara sebagai pelopor pendidikan bangsa memiliki peran penting dalam memajukan pendidikan bangsa.

Hari Pendidikan Nasional dilakukan oleh seluruh elemen masyarakat dengan berbagai cara termasuk bagaimana merefleksikan terkait nilai-nilai pendidikan di Indonesia. Dari sejumlah hal berkaitan tentang pendidikan, terdapat Tamansiswa yang termasuk salah satu ikon dari pendidikan nasional. Dimana Tamansiswa ini merupakan hasil dari gagasan Bapak Pendidikan Nasional, Ki Hadjar Dewantara. Suatu perguruan yang di dalamnya terpatri kultur dan budaya nasional. Banyak ajaran-ajaran Tamansiswa yang sangat relevan untuk diadopsi dalam pemulihan Pendidikan pasca pandemik Covid-19.

Pandemi Covid-19 memasuki tahun ketiga, dimana menurut laporan UNESCO yang Are children really learning? Sebanyak 147 juta anak kehilangan lebih dari separuh waktu belajar di kelas selama 2 tahun terakhir. Secara total, anak-anak di seluruh dunia kehilangan 2 triliun jam waktu belajar secara tatap muka. Saat anak tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan teman-temannya, maka mereka kehilangan pembelajaran. Saat gagal memberikan pendidikan kepada anak-anak, konsekuensinya akan ditanggung oleh kita semua.

Situasi ini sangat mungkin telah diperparah oleh skala kehilangan pembelajaran akibat pandemi. Data di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah anak tidak sekolah diperkirakan sekitar 4,1 juta (Susenas, 2020) angka yang terus meningkat karena dampak sosial ekonomi dari pandemi Covid-19 khususnya pada rumah tangga miskin. Satu faktor risiko yang dapat menyebabkan mereka putus sekolah, seperti kebutuhan untuk bekerja dengan upah untuk membantu keluarga mereka, kewajiban

tentang pergaulan anak di luar sekolah dan rumah. Untuk itu, dalam membentengi lingkungan anak, maka peran dan tanggungjawab orang tua serta guru sangat diperlukan. Oleh karena itu orang tua yang menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak-anak karena memang merekalah yang mula-mula dikenal oleh anak sejak lahir. Pelaksanaan fungsi keluarga sebagai lingkungan pendidikan ini merupakan realisasi dari salah satu tanggung jawab yang harus dipikul orang tua.

Orang tua, sekolah, dan masyarakat sebagai komponen Tripusat Pendidikan haruslah sejalan dan senantiasa beriringan dalam melaksanakan proses pendidikan. Proses komunikasi dari rumah (keluarga) dengan sekolah (guru) hendaknya dapat terjalin dengan mudah. Sistem komunikasi dan koordinasi antar orangtua, sekolah, dan masyarakat dapat dilakukan dengan konsep kooperatif, konsultatif, dan korektif atau dikenal dengan konsep Tri-ko. Peran serta ketiga lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat harus dapat menunjang tercapainya pendidikan bagi anak. Ketiga lingkungan pendidikan tersebut mempunyai peran masing-masing di dalam proses pendidikan, serta saling mengisi dan memperkuat satu dengan yang lainnya. Tanggung jawab pendidikan tidak hanya pada pemerintah semata, namun termasuk juga keluarga dan masyarakat.

Tri Pusat pendidikan juga berperan dalam melaksanakan pendidikan karakter bagi anak didik. Pendidikan karakter/budipekerti penting dilakukan untuk membekali anak didik agar memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Ki Hadjar Dewantara menegaskan bahwa "adanya budi pekerti/ karakter, tiap-tiap manusia berdiri sebagai manusia yang merdeka (berpribadi), yang dapat memerintah atau menguasai diri sendiri (mandiri, zelftheerschling). Inilah yang disebut manusia beradab dan itulah maksud dan tujuan pendidikan dalam garis besarnya". Pada era pasca pandemi Covid 19 harus ada usaha ekstra dalam melaksanakan pendidikan karakter/budi pekerti karena Covid-19 telah memberi dampak yang besar terhadap perubahan pola pendidikan yang berdampak pada karakter anak didik.